



Ranah Research :

Journal of Multidisciplinary Research and Development

+62 821-7074-3613



ranahresearch@gmail.com



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



Kajian Komparatif Aspek Hukum Layanan Pendanaan Bersama Dengan Donasi Online Dalam Sistem Penyelenggaraan Elektronik Di Indonesia

Muhammmad Rafli Alfiansyah¹, Nurhilmiyah²

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia,

Email : raflisyahabdi@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Sumatera Utara, Indonesia

Email : nurhilmiyah@umsu.ac.id

Corresponding Author: raflisyahabdi@gmail.com ¹

Abstract: *This study uses normative research methods to examine the comparative legal aspects between Donasi onlineservices and online donations in the context of Indonesia's electronic delivery system. Using this approach, this study investigates the comparison and regulations governing the two mediums, namely Donasi onlineservices and online donations. In the era of increasing globalization, businesses are no longer viewed as mere economic units, but as an integral part of the society in which they operate. In this context, studying the legal aspects of companies is becoming increasingly important to understand how they deal with legal complexities and their presence in society. This approach is expected to enable the investigation of the legal aspects of co-funding and online donation services to not only provide an in-depth understanding of the two enterprises individually, but also reveal the common patterns and challenges that enterprises face in the context of law and their presence in society.*

Keyword: *Slavery practices, Confinement, Abuse, Criminal liability, Worker protection.*

Abstrak: Kajian ini menggunakan metode penelitian normatif untuk mengkaji perbandingan aspek hukum antara layanan pendanaan bersama dan donasi online dalam konteks sistem penyelenggaraan elektronik di Indonesia. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini menyelidiki perbandingan dan peraturan yang mengatur dua media yaitu Layanan pendanaan bersama dan donasi online Di era globalisasi yang semakin meningkat, bisnis tidak lagi dipandang sebagai unit ekonomi belaka, namun sebagai bagian integral dari masyarakat di mana mereka beroperasi. Dalam konteks ini, mempelajari aspek-aspek hukum perusahaan menjadi semakin penting untuk memahami bagaimana mereka menghadapi kompleksitas hukum dan kehadiran mereka di masyarakat. Pendekatan ini diharapkan memungkinkan dilakukannya investigasi terhadap aspek hukum Layanan pendanaan bersama dan donasi online tidak hanya memberikan pemahaman mendalam mengenai kedua badan usaha tersebut

secara individu, namun juga mengungkap pola umum dan tantangan yang dihadapi perusahaan dalam konteks hukum dan eksistensinya di masyarakat.

Kata Kunci: Komparasi, Layanan Pendanaan Bersama, Donasi Online.

PENDAHULUAN

Sejak kemunculannya sekitar tahun 2016 bahkan beberapa tahun sebelum keluarnya peraturan perundang-undangan tentang pinjaman online atau dikenal sebagai *fintech lending*, dunia sektor jasa keuangan nonbank diramaikan dengan alternatif pendanaan yang menyasar kalangan *unbanked*. *People unbanked* adalah sebutan untuk individu yang cukup umur dan tidak memiliki rekening bank. *Unbanked* atau juga bisa disebut *unbankable* ini biasanya dan atau lebih suka melakukan transaksi keuangan secara tunai. (Nurhilmiya, et. al 2022) Lembaga keuangan bukan bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana dengan jalan mengeluarkan surat berharga dan menyalurkan kedalam masyarakat guna membiayai investasi Perusahaan. (Sunaryo, 2017) Pada layanan pendanaan bersama merupakan suatu penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang mempertemukan antara pemberi dana dengan penerima dana dalam melakukan pendanaan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan media web. .Hadirnya suatu teknologi yang telah mendukung terciptanya adanya layanan jasa keuangan yang lebih efisien dan mudah untuk digunakan dalam kebutuhan masyarakat dengan pinjam meminjam berbasis teknologi informasi (*peer to peer lending*). (Rachayu & Hidayat, 2023). Dan layanan pendanaan Bersama merupakan suatu media pinjam meminjam, dan pinjam meminjam adalah sebuah Tindakan yang timbul akibat adanya sebuah perikatan, perikatan (*verbintennis*) adalah hal yang mengikat antara orang yang satu dan orang lain. Hal yang mengikat adalah peristiwa hukum. Perikatan diatur dalam buku III KUHP. Perikatan merupakan hubungan hukum yang terjadi karena perjanjian dan undang-undang. (Nurhilmiyah, 2020) Sedangkan untuk Donasi online pertama kali dicetuskan di Amerika Serikat pada tahun 2003 dengan diluncurkannya sebuah situs bernama *Artistshare*. Dalam situs tersebut, para musisi berusaha mencari dana dari para penggemarnya agar bisa memproduksi sebuah karya. Hal ini menginisiasi munculnya situs-situs Donasi online lainnya seperti *kickstarter* yang berkecimpung di pendanaan industri kreatif pada tahun 2009 dan *Gofundme* yang mengelola pendanaan berbagai acara dan bisnis pada tahun 2010. (Kamsidah, 2022)

Donasi *online* adalah metode yang memungkinkan kita untuk memberikan kontribusi finansial dengan mudah melalui internet, tanpa perlu pergi ke tempat-tempat amal fisik. Donasi *online* di Indonesia telah menjadi tren yang populer, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini terjadi berkat perkembangan teknologi dan *platform online* yang semakin canggih. Banyak organisasi kemanusiaan, yayasan, dan lembaga sosial lainnya telah mengadopsi metode ini untuk mengumpulkan dana dan mendukung berbagai proyek sosial. Dalam konteks ini, kajian tentang aspek hukum perusahaan menjadi semakin penting untuk memahami bagaimana perusahaan menavigasi kompleksitas hukum dan keberadaannya didalam masyarakat.

kajian komparatif ini, kita akan mengeksplorasi aspek hukum dari dua entitas perusahaan yang berbeda, yaitu Layanan pendanaan bersama dan Ayopeduli.id, Sebelum kita memasuki analisis mendalam tentang aspek hukum kedua perusahaan tersebut, penting bagi kita untuk memperkenalkan kerangka pemikiran yang akan menjadi landasan kajian ini. Salah satu kerangka pemikiran yang menarik untuk diperhatikan adalah konsep Dasein dari filsuf Jerman, Martin Heidegger. Menurut terminologi Heidegger, merujuk pada "keberadaan di sini", atau lebih spesifik lagi, keberadaan manusia sebagai makhluk yang menyadari dirinya sendiri dan keberadaannya di dunia. Konsep ini menyoroti pentingnya konteks dan situasi

dalam menentukan makna dan tindakan manusia, Sebagaimana dalam konteks ini, hukum tidak dapat dipahami secara terisolasi dari realitas sosial, ekonomi, dan politik di mana perusahaan beroperasi. Sebaliknya, hukum menjadi bagian necessarily dari keberadaan perusahaan dalam masyarakat, memengaruhi dan dipengaruhi oleh dinamika tersebut. Dengan menggunakan konsep Dasein sebagai landasan pemikiran, kajian terhadap aspek hukum Layanan pendanaan bersama dan donasi online tidak hanya akan mencakup analisis formal atas peraturan-peraturan yang mengatur keduanya, tetapi juga refleksi mendalam tentang bagaimana kedua perusahaan tersebut "berada" dalam masyarakat, bagaimana mereka saling berinteraksi dengan stakeholder-stakeholder mereka, dan bagaimana hukum menjadi medium yang membentuk dan dipengaruhi oleh dinamika keberadaan mereka. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi internet, setiap orang dapat dengan mudah bertransaksi tanpa bertatap muka secara langsung. (Suryani et al., 2021) Perusahaan Layanan pendanaan bersama merupakan *stage fintech peer-to-peer loaning* yang berfokus pada inklusi keuangan untuk masyarakat yang tidak terlayani oleh sektor keuangan formal. Di sisi lain, dengan sebuah contoh yaitu platform ayopeduli.id merupakan sebuah stage Donasi online dapat mempermudah para generasi muda yang belum atau masih berpenghasilan untuk berpartisipasi dalam kegiatan filantropi. Platform donasi online memberikan informasi terbaru tentang suatu penggalangan dana serta memberi tahu donatur tentang bagaimana kontribusi mereka dalam meningkatkan status dan komunitas para penerima bantuan.

Donasi online juga memungkinkan para pendonor untuk mengetahui perubahan yang telah dibuat dengan mereka berdonasi, seperti dengan posting catatan dan gambar "terima kasih" dari penerima bantuan. Meskipun keduanya beroperasi dalam ranah yang berbeda, kajian komparatif tentang aspek hukum keduanya memiliki nilai yang signifikan dalam memahami peran hukum dalam konteks perusahaan dan sosial masyarakat yang berada di tengah-tengah dinamika, sosial, ekonomi, dan politik. Namun melalui pendekatan ini, diharapkan kajian terhadap aspek hukum Layanan pendanaan bersama dan donasi online tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kedua entitas tersebut secara person, tetapi juga mengungkapkan pola-pola umum dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan dalam konteks hukum dan keberadaan mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pembaca yang tertarik dalam dinamika kompleks hukum perusahaan dan sosial masyarakat.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, dapat ditarik suatu rumusan masalah yang di angkat yaitu Bagaimana persamaan dan perbedaan layanan Pendanaan Bersama dengan Donasi online dalam Sistem Penyelenggaraan Elektronik di Indonesia ?

METODE

Penelitian merupakan suatu sarana sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Hal ini disebabkan, oleh karena penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa dan kontruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah. (soerjono soekanto, sri muadji, 2022) Dalam melakukan kajian terhadap Kajian Komparatif Aspek Hukum Layanan pendanaan bersama dengan Ayopeduli.id, penggunaan metode analisis yuridis menjadi sangat relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan aspek hukum dan perbedaan antara layanan pendanaan bersama di Layanan pendanaan bersama dengan Donasi online pada ayopeduli.id .

Peneliti dapat memeriksa berbagai undang-undang, jurnal, dan dokumen hukum lainnya yang berkaitan dengan layanan pendanaan Bersama dan Donasi online secara media elektronik. Metode analisis yuridis juga memungkinkan peneliti untuk melakukan perbandingan antara layanan pendanaan bersama dengan crowdfndning. Dalam metode penelitian hukum terkait dengan layanan pendanaan bersama dengan crowdfndning, penelitian

normatif ini berfokus pada analisis dan evaluasi hukum positif yang telah ada, serta kajian terhadap norma-norma yang berlaku.

Pada penelitian normatif ini dilakukan dengan menggunakan analisis peraturan perundang-undangan sebagai bahan hukum primer, serta didukung dengan bahan hukum sekunder seperti buku-buku, pendapat para ahli, serta jurnal online. Dalam penelitian normatif ini, peneliti dapat membandingkan dan menganalisis hukum positif dengan teori dan filosofi hukum untuk memahami lebih dalam layanan pendanaan bersama dengan crowdfunding. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang dapat di angkat yaitu perbedaan layanan Pendanaan Bersama dengan Donasi online dalam Sistem Penyelenggaraan Elektronik di Indonesia. Kajian ini menggunakan sumber data tambahan berupa hasil kuisioner, dalam penelitian ini berupa kuisioner berisikan pertanyaan – pertanyaan terkait dengan layanan pendanaan Bersama, Donasi online, PT. Amarta, Ayopeduli.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Layanan Pendanaan Bersama dan Donasi online

Dibawah ini terdapat pengertian antara layanan pendanaan Bersama dengan Donasi online, yaitu :

A. Layanan Pendanaan bersama

layanan pendanaan bersama merupakan suatu penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang mempertemukan antara pemberi dana dengan penerima dana dalam melakukan pendanaan konvensional atau berdasarkan prinsip syariah secara langsung melalui sistem elektronik dengan menggunakan media web. Layanan ini memungkinkan pemberi pinjaman dan peminjam mengalokasikan dan memperoleh modal atau dana dari dan ke hampir ke semua orang, dalam jumlah berapapun, dengan cara hemat biaya, transparan, dan kompetitif. (Holle, 2023)

B. Donasi online

Donasi *online* adalah metode yang memungkinkan kita untuk memberikan kontribusi finansial dengan mudah melalui internet, tanpa perlu pergi ke tempat-tempat amal fisik. Aktivitas donasi tidak hanya membantu menyelesaikan permasalahan sosial, tetapi juga dapat meningkatkan kesehatan mental bagi pemberi donasi. Ketika menolong orang lain atau memberikan hadiah (dalam hal ini donasi), tubuh akan memproduksi serotonin, dopamin, dan oksitosin. (Zikrinawati et al., 2023)

Tanggung Jawab Hukum Antara layanan Pendanaan Bersama Dengan Donasi Online

Kepuasan Pelayanan adalah sebuah kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu sehingga merasa puas sesuai dengan tujuan program. (Jamil, 2022) Layanan pendanaan Bersama yang dicontohkan kedua platform yaitu PT. Amarta dan Ayopeduli.id, PT. Amarta adalah sebuah perusahaan keuangan mikro yang berfokus pada pemberian pinjaman dan pendanaan kepada individu dan UMKM. Sedangkan Ayopeduli ID adalah sebuah platform yang memungkinkan individu dan UMKM untuk mengumpulkan dana dari berbagai sumber. Dalam konteks ini, tanggung jawab hukum antara PT. Amarta dengan Ayopeduli.id sangat penting untuk memastikan keamanan dan kestabilan transaksi.¹(Amarta, 2020)

1. Tanggung Jawab Hukum Layanan pendanaan bersama, adalah:

- a) Layanan pendanaan bersama memiliki tanggung jawab hukum sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang, yaitu memberikan informasi mengenai risiko yang

¹ Amarta, 2020 <https://www.amarta.com/blog/tentang-amarta/mengenal-tanggung-renteng-di-amarta/>. diakses pada 7 juni 2024 pukul 17:46 WIB

- akan dihadapi oleh kreditur dan memberikan perlindungan hukum kepada kreditur.²(Situmorang, 2017)
- b) Layanan pendanaan bersama juga memiliki syarat dan ketentuan yang jelas dan terstruktur, termasuk persyaratan umur, akun dan kata sandi, serta pembatasan tanggung jawab dan ganti kerugian.³(Amartha, 2020)
2. Tanggung jawab hukum ayopeduli id, adalah:
- a) Ayopeduli ID memiliki tanggung jawab hukum sebagai penyelenggara layanan pinjam meminjam uang, yaitu memberikan informasi mengenai risiko yang akan dihadapi oleh kreditur dan memberikan perlindungan hukum kepada kreditur.⁴(Situmorang, 2017)
- b) Ayopeduli ID juga memiliki syarat dan ketentuan yang jelas dan terstruktur, termasuk persyaratan umur, akun dan kata sandi, serta pembatasan tanggung jawab dan ganti kerugian.⁵(Amartha, 2020)
3. Tanggung jawab hukum antara layanan pendanaan bersama dan ayopeduli id, adalah:
- a) Layanan pendanaan bersama dan Ayopeduli ID memiliki tanggung jawab hukum yang jelas dan terstruktur, termasuk persyaratan umur, akun dan kata sandi, serta pembatasan tanggung jawab dan ganti kerugian.⁶(Amartha, 2020)
- b) Mereka juga memiliki syarat dan ketentuan yang jelas dan terstruktur, termasuk persyaratan umur, akun dan kata sandi, serta pembatasan tanggung jawab dan ganti kerugian.⁷(Amartha, 2020)

Penerima pinjaman harus memastikan bahwa mereka telah menandatangani perjanjian utang atau kontrak pinjaman dengan pemberi pinjaman. Layanan pendanaan bersama harus memastikan bahwa tanggung jawab hukum penerima pinjaman dihormati dan bahwa mereka memiliki hak pengaduan jika terjadi gagal bayar Platform pendanaan bersama biasanya memiliki tanggung jawab hukum untuk memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan yang berlaku dan bahwa transaksi dilakukan secara sah dan transparan. Mereka juga dapat menjadi pihak yang bertanggung jawab jika terjadi pelanggaran atau penyalahgunaan data. Sedangkan Platform Donasi online juga memiliki tanggung jawab serupa. Mereka harus memastikan bahwa dana yang terkumpul digunakan sesuai dengan yang dijanjikan dan bahwa para pendana mendapatkan pengembalian investasi mereka sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Tanggung jawab hukum antara PT Layanan Pendanaan Bersama dan Donasi online bergantung pada peraturan dan kontrak yang mengatur hubungan mereka. Regulasi, kontrak, perlindungan konsumen, dan penyelesaian sengketa adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tanggung jawab hukum kedua pihak. Baik PT Layanan Pendanaan Bersama maupun platform Donasi online memiliki kewajiban untuk mematuhi aturan yang berlaku, melindungi kepentingan investor atau konsumen, dan menyelesaikan sengketa sesuai dengan ketentuan yang disepakati.

Sudut pandang hukum perdata terhadap Layanan Pendanaan Bersama Dengan Donasi online

Pandangan hukum terhadap layanan pendanaan bersama adalah 1754 KUH Perdata “Pinjam-meminjam adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yang satu memberikan kepada pihak yang lain suatu jumlah tertentu barang-barang yang menghabiskan karena pemakaian,

² Situmorang, Grace Martha, 2017 <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18645>. Diakses pada 7 juni 2024 pukul 17:47 WIB

³ Amartha,2024 <https://amartha.com/syarat-dan-ketentuan/>. diakses pada 7 juni 2024 pukul 17:48 WIB

⁴ Situmorang, Grace Martha, 2017 <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/18645>. Diakses pada 7 juni 2024 pukul 17: 55 WIB

⁵ Amartha,2020 <https://amartha.com/syarat-dan-ketentuan/>. diakses pada 7 juni 2024 pukul 18:04 WIB

⁶ Amartha,2020 <https://amartha.com/syarat-dan-ketentuan/>. diakses pada 7 juni 2024 pukul 18:10 WIB

⁷ Amartha,2020 <https://amartha.com/syarat-dan-ketentuan/>. diakses pada 7 juni 2024 pukul 18:13 WIB

dengan syarat bahwa pihak yang terakhir ini akan mengembalikan sejumlah yang sama dari jenis dan mutu yang sama pula”.⁸(Wulandani, 2020) Ketentuan pada Pasal 1754 KUHPerdara tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang telah meminjam sejumlah uang ataupun barang, maka pihak meminjam harus mengembalikan uang kepada peminjam dengan jumlah uang yang dipinjamkan.

Sedangkan pada Donasi online tersendiri tertaut kepada penjelasan pasal 3 Undang Undang Nomor 9 Tahun 1961 menegaskan bahwa perkumpulan dan organisasi yang terkenal baik itu, selain organisasi-organisasi yang didirikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, juga perkumpulan sosial/amal yang dibentuk dengan cara-cara yang lazim serta oleh pemberi izin pengurusannya dianggap mempunyai nama baik dan bonafid, misalnya lembaga sosial desa, panitia-panitia dan sebagainya.

Pandangan hukum perdata terhadap layanan pendanaan bersama dengan Donasi online dapat dilihat dari beberapa perspektif, berikut perspektif sudut pandang hukum perdata terhadap layanan pendanaan bersama dengan Donasi online, yaitu :

A. Kepastian Perlindungan Hukum

Layanan pendanaan bersama dan Donasi online harus memastikan bahwa perjanjian antara pihak-pihak terkait berdasarkan Pasal 1320 KUHPerdara, yang mengatur syarat sepakat dan supremasi perjanjian. Perjanjian harus mengacu pada Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Pelindungan Konsumen.⁹ (Kartika sari, 2023)

B. Klausul Eksonerasi

Layanan pendanaan bersama dan Donasi online harus memastikan bahwa klausul eksonerasi tidak digunakan, karena dapat merugikan konsumen. Klausul ini harus dilarang oleh Peraturan perUndang-Undangan dan dapat menimbulkan permasalahan dalam industri fintech.¹⁰(Kartika sari, et. al, 2023) Contoh pasal berkaitan dengan klausul eksonerasi pada layanan pendanaan Bersama adalah Pasal 1337 KUH Perdata. (Riris nisantika, et. al, 2022) dan Pasal 18 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. (hukum online, Bernadetha Aurelia Oktavira, 2021)

C. Persyaratan Umur

Layanan pendanaan bersama harus memastikan bahwa penerima pinjaman memenuhi persyaratan umur minimum 21 tahun untuk menggunakan layanan dan situs web.¹¹ Namun untuk umur 18 tahun – 21 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam Donasi online.

D. Hak dan Kewajiban

Layanan pendanaan bersama harus memastikan bahwa hak-hak penerima pinjaman dihormati dan bahwa mereka memiliki hak pengaduan jika terjadi gagal bayar. Penerima pinjaman harus memastikan bahwa mereka telah menandatangani perjanjian utang atau kontrak pinjaman dengan pemberi pinjaman.¹²

E. Tanggung Jawab Hukum

Penerima pinjaman harus memastikan bahwa mereka telah menandatangani perjanjian utang atau kontrak pinjaman dengan pemberi pinjaman. Layanan pendanaan

⁸ Wulandani,tatang odjo,2020 <https://yustitia.unwir.ac.id/index.php/yustitia/article/download/115/106>. Diakses pada 8 juni 2024 pukul 4:56

⁹ Kartika Sari1, Dr. Firdaus, S.H., M.H2, Setia Putra, S.H., M.H3, 2023 <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/1064/696/1937>. di akses pada 8 Juni 2024 pukul 5:10 WIB

¹⁰ Kartika Sari1, Dr. Firdaus, S.H., M.H2, Setia Putra, S.H., M.H3, 2023 <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/1064/696/1937>. di akses pada 8 Juni 2024 pukul 5:13 WIB

¹¹Jeremias Palito, Enni Soerjati Priowirjanto, Tasya Safiranita Ramli,2021 <https://journals.usm.ac.id/index.php/kdrkm/article/download/3223/pdf>. Diakses pada 8 juni 2024 pukul 6:16 WIB

¹² Ratna Hartanto,2019 <https://journal.uui.ac.id/IUSTUM/article/download/14204/10278/39199>. diakses pada 8 Juni 2024 pukul 06:16 WIB

bersama harus memastikan bahwa tanggung jawab hukum penerima pinjaman dihormati dan bahwa mereka memiliki hak pengaduan jika terjadi gagal bayar.¹³

Dengan memperhatikan aspek hukum perdata ini, layanan pendanaan bersama antara Layanan pendanaan bersama dengan Donasi online (Ayopeduli.id) dapat memastikan bahwa perjanjian dan transaksi mereka berjalan dengan kepastian hukum dan menghormati hak-hak pihak yang terlibat. Serta penting untuk dipahami bahwa layanan pendanaan bersama dengan Donasi online memiliki perbedaan dan persamaan yang penting. Pandangan hukum perdata terhadap kedua layanan ini bertujuan untuk menjaga keadilan, keamanan, dan integritas dalam transaksi finansial antara para pihak yang terlibat.

PERBANDINGAN ANTARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA DENGAN DONASI ONLINE

Layanan pendanaan Bersama dengan Donasi online memiliki media *Branding* yang berbeda berdasarkan dari penamaan istilah, bentuk platform, para pihak yang terlibat, sistem pinjaman, sistem pelaksanaan, bunga pinjaman dan tujuan pelaksanaan dari pendanaan bersama dengan Donasi online, maka dari itu berikut lampiran hasil komparasi atau perbandingan dalam bentuk table. Perbandingan tersebut yaitu :

Tabel 1. perbandingan antara layanan pendanaan bersama dengan donasi online

NO	HAL YANG DIKOMPARASIKAN	PENDANAAN BERSAMA	DONASI ONLINE
1.	Badan Hukum	Layanan pendanaan bersama	Ayopeduli.Id
2.	Penamaan Istilah	LPB2TI	DONASI ONLINE
3.	Bentuk Platform	Layanan Pinjam Meminjam	Pengumpulan uang online
4.	Para Pihak	Pemberi Dan Penerima Dana	Donatur Dan Penerima Dana
5.	Sistem Pinjaman	Pinjaman UKM Atau Individu	Uang yang diteransferkan
6.	Sistem Pelaksanaan	Sistem Elektronik Online	Sistem Elektronik Online
7.	Tujuan Pelaksanaan	Memberikan Akses Dana Untuk UKM Atau Individu	Membantu orang yang membutuhkan donasi tersebut

Sumber : (Nurhilmiyah, et. al, 2024).

Dari hasil komparasi dalam tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa Layanan pendanaan bersama berfokus pada pendanaan keuangan untuk UKM dan individu, dengan mengambil keuntungan dari bunga. Ayopeduli.id, sebaliknya, berfokus pada Donasi online untuk berbagai tujuan, termasuk sosial dan nirlaba, dengan proses online dan mempertemukan masalah sosial dan pemberi solusi. layanan pendanaan Bersama tersendiri sudah memiliki aturan khususnya yaitu POJK NOMOR 10 /POJK.05/2022, Namun untuk saat ini belum ada peraturan khusus terkait dengan donasi online.

HASIL DARI KUISIONER TENTANG LAYANAN PENDANAAN BERSAMA DENGAN DONASI ONLINE

Tabel 2. hasil dari kuisisioner tentang layanan pendanaan bersama dengan donasi online

NO	KETERANGAN	MENGETAHUI	TIDAK MENGETAHUI
1	Layanan pendanaan bersama	60%	40%
2	Donasi online	70%	30%
3	PT. Amarta	50%	50%
4	Ayopeduli.id	80%	20%

Maka dapat dapat dipahami bahwa hasil penelitian melalui kuisisioner berdasarkan 10 orang korespondensi melalui *google form* terhadap tabel diatas menjelaskan keterangan tentang

¹³ Ratna Hartanto,2019 <https://journal.uui.ac.id/IUSTUM/article/download/14204/10278/39199>. diakses pada 8 Juni 2024 pukul 06:19 WIB

layanan pendanaan bersama mengetahui sebanyak 6 orang (60%) dan tidak mengetahui 4 orang (40%), tentang donasi online mengetahui 7 orang (70%) dan tidak mengetahui 3 orang (30%), tentang PT. Amarta mengetahui 5 orang (50%) dan tidak mengetahui 5 orang (50%), tentang Ayopeduli.id mengetahui 8 orang (80%) dan tidak mengetahui 2 orang (20%).

KESIMPULAN

Platform antara Layanan pendanaan bersama dengan Donasi online memiliki perbedaan dan persamaan yang dapat diuraikan dibawah ini, Berikut Persamaan pada Layanan pendanaan bersama dengan Donasi online, yaitu sebagai Menghubungkan Pemberi dan Penerima Dana, Meningkatkan Akses Keuangan kepada UKM atau Masyarakat individu, Kedua platform menggunakan Teknologi sebagai media sistem pelaksanaan. Dan dari Kelebihan dan Kekurangan antara kedua platform yaitu Layanan pendanaan bersama, Perusahaan berikut memiliki kelebihan seperti meningkatkan akses keuangan bagi pengusaha mikro, sedangkan Donasi online memiliki kelebihan seperti memberikan kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dalam bisnis privat.¹⁴(Bayu suryo wiranto, 2022) Namun kedua media platform yaitu Layanan pendanaan bersama dengan ayopeduli.id memiliki perbedaan dari resiko dan kelebihan juga kekurangan, Layanan pendanaan bersama memiliki risiko yang lebih rendah karena berbasis pada pinjaman, sedangkan Donasi online memiliki risiko yang lebih tinggi karena berbasis pada saham.

REFERENSI

- Blog, T. A. (2020, agustus 20). Mengenal Tanggung Renteng di Amarta. Retrieved from amarta.com: <https://www.amarta.com/blog/tentang-amarta/mengenal-tanggung-renteng-di-amarta/>
- Wiranto, B. S. (2017 - 2024). perbedaan peer 2 peer lending dengan equity Donasi online.
- Wiranto, B. S. (2022, mei 12). perbedaan p2p lending dengan equity Donasi online. Retrieved from alamisharia.co.id: <https://alamisharia.co.id/blogs/perbedaan-p2p-lending-dengan-equity-Donasi-online>
- Situmorang, Grace Martha. Tanggung Jawab Penyelenggara Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Kreditur (Studi pada Layanan pendanaan bersama Mikro Fintek). Diss. Universitas Sumatera Utara, 2017.
- Nurhilmiyah, N., Purba, H., Sitompul, Z., & Devi, T. K. (2024, March). komparasi aturan hukum pinjaman online dengan pendanaan bersama menuju perekonomian yang adil dan beradab. In Seminar Nasional Hukum, Sosial dan Ekonomi (Vol. 3, No. 1, pp. 69-76).
- Sari, Kartika, Firdaus Firdaus, and Setia Putra. "pertanggungjawaban perdata terhadap pemberi dana donasi masyarakat secara online." sibatik journal: jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi, dan pendidikan 2.7 (2023): 1951-1964.
- Palito, Jeremias, Enni Soerjati Priowirjanto, and Tasya Safiranita Ramli. "pertanggungjawaban hukum platform donation-based Donasi online berbasis sistem elektronik terhadap para pihak yang terlibat di indonesia." kadarkum: jurnal pengabdian kepada masyarakat 2.1 (2021): 28-38.
- Hartanto, Ratna. "Hubungan Hukum Para Pihak Dalam Layanan Urun Dana Melalui Penawaran Saham Berbasis Teknologi Informasi." Jurnal Hukum Ius Quia Iustum 27.1 (2020): 151-168.
- Nurhilmiyah. "Hukum Perdata" Proaktif Media, 2020.
- Sunaryo. "Hukum Lembaga Pembiayaan" Sinar Grafika, 2017.
- Soerjono soekanto, sri muadji. "Penelitian hukum normatif suatu tinjauan singkat" rajawali pers, 2022.

¹⁴ Bayu Suryo Wiranto <https://alamisharia.co.id/blogs/perbedaan-p2p-lending-dengan-equity-Donasi-online/>. diakses pada 9 Juni 2024 pukul 19.48 WIB

- Muhammad H Holle. "Buku Pinjaman Oline", 2023.Blog, T. A. (2022). Apa Itu Bankable, Unbanked, dan Underbanked?
- Holle, H. (2023). Mohammad H . Holle - Jurnal ZISWAF.
- Jamil, J. (2022). Optimalisasi Layanan Tutorial Online dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Bantuan Belajar Online Mahasiswa UT. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(1), 141–150. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1714>
- Rachayu, V., & Hidayat, M. F. (2023). Perlindungan Data Pribadi dalam Kegiatan Peer to Peer Lending. *Jurnal Studi Ilmu Sosial Dan Politik*, 3(2), 89–97. <https://doi.org/10.35912/jasipol.v3i2.2339>
- Suryani, N., Haq, I. D., & Kusumadewi, S. (2021). SIREKTO (Sistem Informasi Rekening Bersama Berbasis Web Pada Transaksi Online). *Jurnal INSAN: Journal of Information System Management Innovation*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.31294/jinsan.v1i1.355>
- Zikrinawati, K., Isrounnastiti, F., & Aiyuda, N. (2023). Keputusan Donasi Online Ditinjau Dari Pengaruh Trust Dan Persepsi Risiko. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 98–111. <https://doi.org/10.30984/jiva.v4i1.2533>